

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Bentuk keramik diawali pada periode tahun 1980 sampai tahun 1989 lebih mengarah berbentuk dasar silinder (bidang lengkung dan dua bulatan yang sama besar) dan memiliki ukuran kecil. Pada periode tahun 1990 sampai 1999 bentuk tidak berkembang pesat terlihat dari persamaan bentuk badan keramik seroja, labu dan abu, yang berbentuk silinder. Periode tahun 2000 sampai tahun 2009 produk keramik mempunyai bentuk yang beragam dan ukuran yang besar. Memasuki periode tahun 2010 sampai tahun 2014 bentuk keramik lebih beragam lagi mulai dari ukuran kecil sampai yang berukuran besar, dan pada tahun 2014 terdapat keramik yang memiliki bentuk yang unik dengan konsep souvenir yaitu keramik celengan kura-kura dan asbak rokok tangkai.
2. Perkembangan ornamen pada produk keramik Hinai berkembang pesat dengan beragamnya ornamen yang dibuat oleh perajin. Perkembangan ornamen diawali dengan munculnya keramik hiolo pada tahun 1984 yang dihiasi dengan ornamen naga yang masih identik dengan masyarakat Tioghoa. Memasuki pada tahun 1987 mulai diterapkannya ornamen daerah yaitu ornamen serampang dua belas. Pada tahun 1990 ornamen di buat dengan

teknik yang berbeda dari sebelumnya yaitu dengan cara di lukis dengan motif tumbuhan. Di periode tahun 2000 sampai 2009 terdapat ornamen yang bernuansa religi pada tahun 2009 yaitu pada karamik kaligrafi yang memiliki ornamen dengan tulisan arab atau yang biasa disebut dengan kaligrafi islam. Memasuki periode terakhir tahun 2010 sampai tahun 2014 ornamen lebih beragam dengan banyak menerapkan ornamen daerah seperti melayu, batak dan aceh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keramik di Kecamatan Hinai yaitu perkembangan zaman, Persaingan antar perajin, peran dari pemerintah daerah, dan pesanan dari konsumen.

B. SARAN

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai perkembangan bentuk dan ornamen keramik di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha atau perajin keramik supaya dapat mengembangkan keramik dengan bentuk dan ornamen yang lebih kreatif dan juga melestarikan bentuk dan ornamen keramik tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari ragam hias dan juga warnanya
2. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap dalam menunjang kegiatan pembuatan keramik dan memberikan pembinaan-pembinaan serta pelatihan pada sentra-sentra keramik yang telah ada serta memantau perkembangan kelestarian keramik Hinai dalam mempertahankan ciri ragam hiasnya. Tidak lupa pula memperkenalkan Keramik Hinai ke daerah lainnya supaya keberadaannya dapat dikenal luas.